

PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI PEMILU MATA PELAJARAN PKN KELAS VI KEC. PERCUT SEI TUAN

Luciana Simanjuntak

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Corresponding author: Lucisimanjuntak29@gmail.com

Abstrak

Artikel ini berjudul Pengaruh Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pemilu Mata Pelajaran PKN kelas VI. Bertujuan untuk mengungkapkan tentang bagaimana pengaruh model Kontekstual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas VI SDN 101769 Percut Sei Tuan. Selain itu untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan model pembelajaran ini dalam materi Pemilu di kelas VI SDN 101769 Percut Sei Tuan. Melalui penggunaan model pembelajaran Kontekstual ini diharapkan pencapaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam kondisi saat ini masih banyak tenaga pengajar yang menggunakan metode lama yaitu dengan metode ceramah yang mana proses berjalannya pembelajaran hanya terfokus oleh guru itu sendiri. Dengan menggunakan model kontekstual, peserta didik diajak untuk lebih komunikatif, aktif dan mandiri karena konsep model pembelajaran kontekstual adalah pemberian simulasi yang mana peserta didik harus mencari sendiri dan guru hanya memberikan simulasi terhadap peserta didik. Melalui model pembelajaran kontekstual ini juga menanamkan rasa tanggung jawab kepada teman-teman satu kelompoknya.

Kata kunci : Pendekatan, Kontekstual, Materi

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berakar pada budaya lokal dan bangsa memiliki arti bahwa kurikulum harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat dan nasional tentang berbagai nilai yang penting. **Kurikulum** juga harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam mengembangkan nilai- nilai budaya setempat dan nasional menjadi nilai budaya yang digunakan dalam kehidupan sehari- hari dan menjadi nilai yang dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan masa depan. Salah satu mata pelajaran di sekolah ada PKN. Seringkali orang mempertanyakan mengapa kurikulum sering berubah- ubah, demikian pula kurikulum PKN? Secara teori, perubahan kurikulum adalah sesuatu yang tidak terhindarkan, lebih- lebih kurikulum IPS.

Guru seharusnya mampu menentukan model pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Tentunya hal itu juga berdampak pada sikap social dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Model belajar yang baik dimaksudkan agar dapat merubah paradigma dimana peran guru harus menjadi seorang fasilitator yang dapat membantu siswanya dalam belajar, bukan sekedar menyampaikan materi saja tanpa mengetahui apakah materi yang disampaikan itu sudah bisa dipahami oleh siswa atau belum.

PEMBAHASAN

A. Ide Dasar

Pembelajaran Pkn materi PEMILU di kelas VI sekolah dasar, biasanya disampaikan dengan metode ceramah. Sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru. Siswa terlihat bosan dan tidak menarik dalam belajar. Untuk itu dilakukan inovasi pembelajaran yang menarik minat siswa untuk memahami materi dengan prinsip berfokus pada siswa dengan pendekatan kontekstual yaitu melakukan simulasi.

B. Rancangan Karya Inovasi Pembelajaran

Pada rancangan pembelajaran ini pada materi PEMILU di kelas VI sekolah dasar dilaksanakan melalui metode kontekstual dimana siswa mencari tahu sendiri apa itu PEMILU. Mencari, memahami, berdiskusi dan mendemonstrasikannya. Setelah menemukan siswa mempersiapkan apa- apa yang di perlukan dalam proses PEMILU. Dimulai persiapan, pemilihan calon presiden dan wakil presiden, kampanye, dan proses pemilihan umum dengan simulasi proses pemilu.

C. Langkah-Langkah Kegiatan

Dalam pembelajaran tersebut ada beberapa langkah- langkah yang dilakukan antara lain :

1. Siswa mencari tahu apa itu PEMILU dari berbagai sumber baik buku, koran, tv dsb.
2. Memahami mater PEMILU dengan penalaran berpikir sendiri

3. Berdiskusi antar teman dan memilih perannya masing- masing dalam setiap proses pemilu
4. Mempersiapkan property yang dibutuhkan dalam pelaksanaan
5. Pemilihan calon presiden dan wakil presiden serta nomor urut peserta
6. Melakukan kampanye di depan kelas
7. Melaksanakan proses pemilu dengan perannya masing- masing seperti proses pemilu yang dilakukan seperti biasanya di setiap TPS dimana siswa bertindak sebagai panitia pelaksana pemilu yang dimulai dari satpam, tim pemeriksa, saksi dan sebagainya.
8. Setelah pemilihan, siswa melakukan perhitungan suara dengan disaksikan oleh warga kelas untuk melihat hasil suara terbanyak
9. Mengumumkan pemenang dari suara terbanyak dari proses pelaksanaan pemilu
10. Melakukan tanya jawab terhadap materi yang dilaksanakan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab atau berdiskusi hasil pembelajaran
11. Guru memberi penguatan materi untuk meluruskan hal- hal yang belum dipahami
12. Refleksi terhadap pembelajaran
13. Guru memberikan soal- soal yang berkaitan tentang pemilu untuk melihat pemahaman siswa dalam materi pembelajaran tersebut
14. Penilaian

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 tentang pembelajaran yang kontekstual untuk mengajak siswa berpikir kreatif, kritis dan inovatif maka guru harus memilih metode, model, strategi dan pendekatan yang sesuai untuk menarik minat belajar siswa dengan metode pembelajaran berpusat pada siswa (student centered learning). Dengan itu pada pembelajaran PKn materi pemilu di kelas VI sekolah dasar dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan demonstrasi terhadap materi. Sehingga dengan pembelajaran tersebut siswa ikut merasakan dan menjadi bagian dari pemahaman materi pelajaran mereka. Berdasarkan penelitian inovasi pembelajaran ini juga pada mata pelajaran PKn materi pemilu di kelas VI sekolah dasar dapat dilakukan dengan pendekatan kontekstual dengan melakukan simulasi pemilu yaitu melibatkan diri siswa dalam kegiatan atau proses pemilu sehingga pembelajaran tersebut dapat dirasakan langsung oleh siswa dan menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Setiawan, D (2017). Student Motivation In Using Jigsaw Strategy In Civics Of Class VII Education In Sunggal TD Pardede Foundation Students In 2016/2017, Medan, Indonesia. *Jurnal Internasional Pendidikan, Pembelajaran dan Pengembangan*, 5, 30-43.
- Depdikbud, 1995. *Kurikulum SD tahun 1994*. Jakarta : Depdikbud
- Muslich, 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosda Karya
- Suwandi, S, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.